

DAFTAR PUSTAKA

Soehoet Hoeta, *Dasar – dasar Jurnalistik*, Penerbit Yayasan Kampus Tercinta –

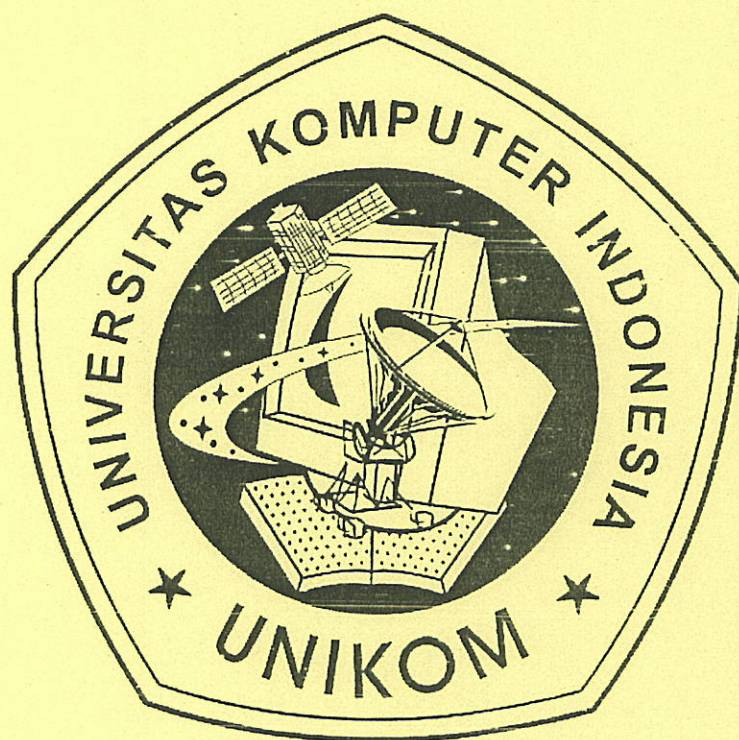
IISIP Jakarta, 2003

Romli Syamsul, *Jurnalistik Terapan*, Penerbit Batic Press Bandung, 2003

Sari Kania, *Laporan Praktek Kerja Lapangan*, Jurusan Ilmu Komunikasi

Universitas Islam Bandung .

Company Profile, PT. Kereta Api (Persero) Bandung , 2003





UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

KAMPUS I : JL. DIPATI UKUR 112 TELP. (022) 2504119. 2503430 BANDUNG 40132
KAMPUS II : JL. DIPATI UKUR 116 TELP. (022) 2506634. 2503371 BANDUNG 40132
KAMPUS III : JL. DIPATI UKUR 102 TELP. (022) 2506637. FAX 2533754 BANDUNG 40132
KAMPUS IV : JL. DIPATI UKUR 114 TELP. (022) 2503054. 2508805 BANDUNG 40132

Bandung, 24 September 2003



Nomor : 160/DEK-FISIP/UNIKOM/IX2003

Perihal : Kerja Praktek

Lampiran : -

Kepada Yth.

PT. KA

Jl. Perintis Kemerdekaan No.1

Bandung

Dengan Hormat.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia (FISIP UNIKOM), dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswa/i kami berikut ini :

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	JURUSAN
1.	41800014	MIA YUNIARTI	ILMU KOMUNIKASI
2.	41800073	NATALIA DIAH SAPUTRI A	ILMU KOMUNIKASI

Untuk melaksanakan Kerja Praktek di Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.

Pelaksanaan Kerja Praktek mahasiswa/i FISIP UNIKOM tersebut akan dilaksanakan selama \pm 1 bulan dari tanggal 29 September – 29 Oktober 2003.

Demikian surat permohonan Kerja Praktek ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik
Universitas Komputer Indonesia


Prof. Dr. J.M. Papasi
NIP. 4127 70 00 011

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
2. Arsip.

PT. KERETA API (Persero)
DIVISI PELATIHAN

Bandung, 29 September 2003

Nomor : 502/PS2/TIM-PKL/IX/2003
Lampiran :
Perihal : Permohonan
PKL/Survey/Skripsi

Kepada
Yth KM / MKI
di
BANDUNG

1. Menunjuk Surat Keputusan Direksi PT. Kereta Api (Persero) Nomor, Kep. U/DI.405/VI/KA.2000 tanggal 7 April 2000 tentang kewenangan memberikan ijin penyelenggaraan PKL bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan dan Pembuatan Tugas Akhir, Penelitian / Survey / Kunjungan belajar bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi dilingkungan PT. Kereta Api (Persero).

2. Sehubungan dengan hal tersebut bersama ini kami hadapkan :

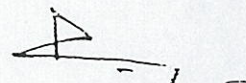
- | | | | |
|----|------------------|-----|----------|
| 1) | NATALIA DIAH S.A | Nim | 41800073 |
| 2) | MIA YUNIARTI | Nim | 41800014 |
| 3) | | Tim | |

Untuk melaksanakan PKL Survey/Skripsi kerja Bapak/Ibu.

3. Selanjutnya mohon Bapak / Ibu menunjuk satu orang sebagai pembimbing siswa. Mahasiswa dimaksud dalam menyelenggarakan tugasnya dimulai tanggal 01 Oktober 2003 sampai dengan tanggal 30 Oktober 2003

4. Demikian untuk menjadi maklum dan terima kasih.

Penyenggara


DJUHANNA
NIP.20545

Tembusan :

1. Yth. DEKAN FISIP UNIKOM BANDUNG

Dengan permintaan agar mahasiswa ybs mengirimkan 2 (dua) rangkap laporan hasil PKL/Survey/Skripsi kepada Pt. Kereta Api (Persero)

2. Arsip

UTAMAKAN KESELAMATAN DAN PELAYANAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Natalia DSA NIM / NIS 41200073
Sekolah : UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
Pengikut : 1. Mica Yuniarti NIM / NIS 41200014
2. NIM / NIS

Menyatakan bahwa dalam melaksanakan PKL / Survey / Skripsi di PT. Kereta Api (Persero) bersedia :

1. Patuh pada tata tertib dan peraturan yang berlaku di PT. Kereta Api (Persero);
2. Menanggung segala beban /. biaya yang dibutuhkan berupa bahan praktek, akomodasi dan biaya lain sejenisnya guna menunjang kelancaran pelaksanaan PKL / Survey / Skripsi;
3. Menanggung biaya pengobatan apabila dalam melaksanakan PKL / Survey / Skripsi tersebut mengalami kecelakaan dan tidak akan menuntut dalam bentuk apapun atas kejadian tersebut kepada PT. Kereta Api (Persero);
4. Mengembalikan alat, buku dan lain-lain milik PT. Kereta Api (Persero) yang dipinjam selama melaksanakan PKL / Survey / Skripsi;
5. Menyerahkan laporan hasil PKL / Survey / Skripsi sebanyak 2 (dua) rangkap kepada Tim Penyelenggara PKL / Survey / Skripsi PT. Kereta Api (Persero).

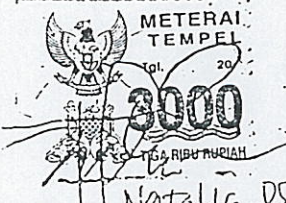
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku apabila dalam pelaksanaannya melanggar surat pernyataan ini.

Bandung, 25 SEPTEMBER 2003.

Mengetahui,
Ketua Tim Penyelenggara PKL / Survey / Skripsi
PT. Kereta Api (Persero)

..... ing membuat pernyataan,

.....
NIPP.


..... Natalia DSA
NIM / NIS 41200073

The Jakarta Post

The journal of Indonesia today

bin in 30-11-03

hal. XX

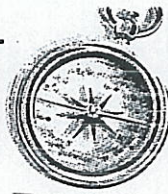
kol 1



AP/Pavel Rahman

In the celebration spirit in mind, women climb up a ladder to get to the roof of a train at Joydevpur station, north of Dhaka, Bangladesh, that will take them to their hometowns for the holidays (photo left). Youths spend Eidul Fitri holiday playing on a destroyed tank in an abandoned park in the southern Iraqi town of Nassiriyah (photo above). Observance of the end of Ramadhan varied in the country, with some Muslim groups marking it Monday, others on Tuesday and some on Wednesday.

EVALUASI	RESUME
POSITIF NETRAL ✓ NEGATIF	<i>mindik</i>



tgl/bln/th. 2-12-03

hal. B5

kol. 1

Kereta Tambahan Dibatalkan

JAKARTA — Beberapa kereta tambahan untuk angkutan Lebaran dibatalkan. Alasannya, volume penumpang sudah mulai menurun. Misalnya, kereta Progo tujuan Yogyakarta yang seharusnya masih beroperasi hingga 7 Desember, diurungkan jadwal keberangkatannya. Hal ini disampaikan Hasan Luthfi, Kepala Stasiun Jatinegara, Jakarta Timur, kemarin.

Dijelaskannya, selain Progo, kereta tambahan yang ikut dibatalkan adalah Fajar Utama tujuan Semarang, kereta Kertajaya tujuan Surabaya-Pasar Turi. Pembatalan berlangsung pada 28 November-7 Desember. Sementara itu, kereta tambahan yang masih beroperasi hingga 7 Desember, antara lain, Kutojaya tujuan Kutoarjo dan Kamandanu tujuan Semarang.

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari petugas stasiun, hingga pukul 12.00 kemarin penumpang yang tiba di Stasiun Jatinegara 11.472 orang. Adapun yang berangkat mencapai 5.629 penumpang. "Kondisi ini masih di atas normal," kata Hasan, salah seorang petugas. Menurut dia, titik normal keberangkatan penumpang dari Stasiun Jatinegara berkisar sekitar 3.000-4.000 penumpang setiap hari. ● rhenny wahyuni pulungan-tmr

2.000 Penumpang Kereta Api Telantar di Kutoarjo-Gombong

PURWOKERTO — Ribuan penumpang telantar di Stasiun Kereta Api Kutoarjo hingga Gombong setelah kereta Sawunggalih tujuan Pasar Senen, Jakarta, kelebihan muatan. Hingga kemarin petang, 1.641 penumpang pemegang tiket Sawunggalih jurusan Kutoarjo-Pasar Senen setia menunggu kereta tambahan. Di Stasiun Purwokerto, 206 penumpang kereta yang sama juga harus gigit jari.

Kepala Daerah Operasi V Purwokerto Soetjahjono menyatakan, pihaknya menyiapkan dua kereta api ekstra Lebaran dengan 8 gerbong untuk mengangkut sisa penumpang dengan tujuan Jakarta. "Kereta api ini berangkat dari Kutoarjo dan akan membawa para penumpang yang telah memegang tiket namun belum kebagian tempat," katanya.

Para penumpang kereta jurusan Kutoarjo-Bandung juga mengalami hal yang sama. Sebagian besar tidak terangkut kereta Kutojaya Selatan dan Serayu yang melayani kelas ekonomi pada jalur ini. Dari 2.271 tiket yang dijual, sekitar 1.000 penumpang tidak terangkut dan menunggu kereta ekstra Lebaran di Stasiun Gombong dan Karanganyar. Angka ini belum ditambah dengan para penumpang kereta api yang menunggu di Stasiun Gandrungmangu dan Kawunganten.

Mengenai nasib penumpang ini, Soetjahjono menyatakan, pihaknya menjamin para penumpang akan terangkut oleh kereta api ekstra. "Kami sudah menghitung jumlah penumpang yang belum kebagian tempat dengan jumlah gerbong kereta api ekstra Lebaran yang akan dioperasikan," katanya. ● ari aji hs

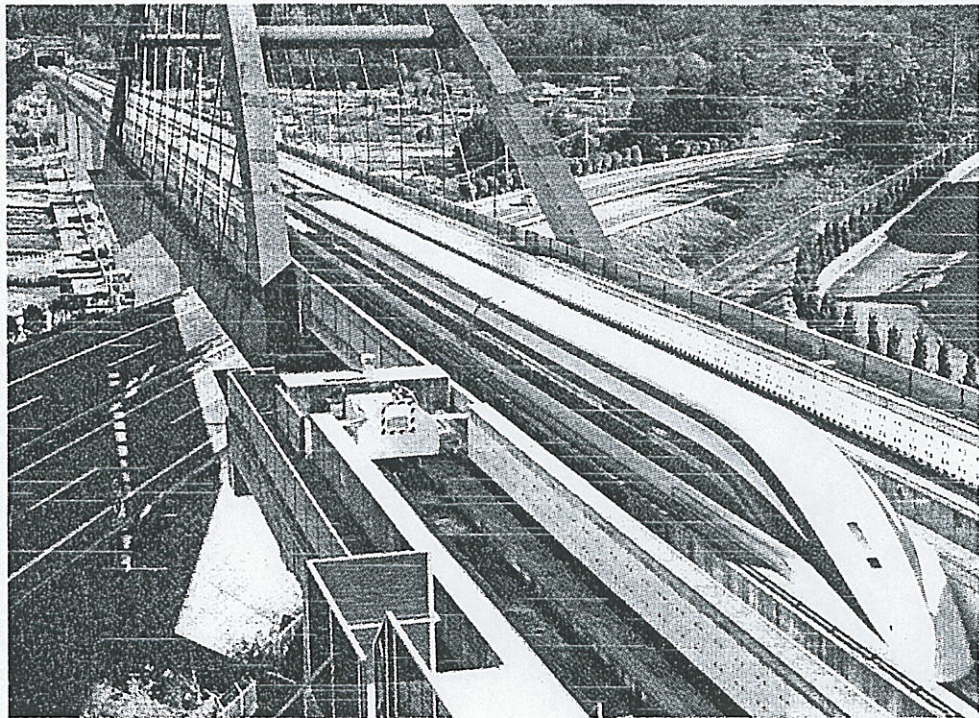
EVALUASI	RESUME
POSITIF ✓ NETRAL NEGATIF	Kereta Tambahan ...

Bisnis Indonesia

g/Bln/Tb : 3-12-03

Hal: VIII

Kol: 1-3



Reuters/Kyodo

PECAHKAN REKOR: Kereta magnet Jepang memecahkan rekor dunia dalam tes yang dilakukan di jalur uji coba di Yamanashi, Tokyo, kemarin. Kereta tersebut mencapai kecepatan tertinggi 581 km/jam.

EVALUASI	RESUME
POSITIF NETRAL ✓ NEGATIF	Berita Foto : Itz KA Tercepat

DI SANA-SINI MAUT MENGHADANG SAAT ORANG MUDIK Di Indramayu 4 orang sekeluarga, satu mobil tewas bersama

DI BANDARLAMPUNG SUAMI-ISTRI LUBIS TEWAS AKIBAT KIJANG VS BIS - EMPAT ORANG TEWAS AKIBAT BIS NYODOK BUNTUT TRUK - DI PLUMBON BAN PECAH KIJANG TERBALIK TIGA KALI

BANDARLAMPUNG.- Sangkot Marise Lubis (55), istrinya Malahia Lubis (44) dan Batara (46), Minggu (23/11) jam 15.30 tewas di Dusun Sebalang, Desa Tarahan, Lampung Selatan. Di Jalan Lintas Sumatra Lampung itu Kijang AB-55 yang dikendarai bertabrakan dengan bis Anugerah Agung BE-3490-A yang dikemudikan oleh Suyono (31) dengan kernet Ijal-

CIBINONG.- Dua angkot 08 trayek Pasar Anyar-Cibinong bertabrakan di Jl. Raya Bogor KM 45 Kecamatan Cibinong, Senin (24/11). Sumarso (34) sopir angkot 08 F-6812-LR tewas seketika. Nana (32) sopir angkot F-3103-VC diamankan oleh polisi. Tiga penumpang lainnya Marsin (32), Lutiani (27) dan adiknya Ali (17), Yuyun (19) dirawat di RS PMI Bogor.-

INDRAMAYU.- Empat orang dalam satu keluarga tewas seketika. Mereka adalah Dani Sudani (41), istrinya Sunarsih (39) dan dua anaknya Emi Asmi (28) dan bagus (6) warga Desa Seda, Kecamatan Mandirancancam, Kabupaten Kuningan tewas, ketika Suzuki Carry B-9703-PN yang mereka tumpangi bertabrakan dengan bus Sumber Alam AA-2871-CC jurusan Purwokerto-Jakarta di Jalur Pantura, Desa Sukalila, Kecamatan Jatibarang, Rabu (26/11) jam 03.30.-

JAKARTA.- Di tengah suasana Lebaran, Selasa (25/11) Metromini 27-A dengan nopol B-7848-EH Blok M - Bintaro dengan sopir Ali Murtado penuh penumpang ditabrak oleh KRL 657 Serang-Tanah Abang dengan masinis Sunyoto dan Saryo di lintasan KA Bintaro Permai. Akibatnya Samiati (30) warga Kompleks Kodam Bintaro tewas dan 27 lainnya luka-luka. Korban luka dirawat di RS Fatmawati Cilandak dan RS Medika Permata Hijau. "Ketika itu tak ada tanda KA mau lewat, sehingga saya tak menutup pintu!" kata Odi Wijaya, penjaga pintu lintasan KA.-

KLARI.- Mini bus Suzuki B-8035-GZ berpenumpang delapan pemudik menuju Kampung Galis, Desa Pakandaya, Bangkalan, Madura mengalami kecelakaan. Sahid, pengemudinya terkejut karena ada penyeberang jalan di jalur bebas hambatan tersebut, sehingga mobil itu terguling di tol STA-60 Kosambi, Kecamatan Klari. Seluruh penumpang terluka termasuk dua anak, masing-masing berusia sembilan bulan dan dua tahun.-

LAMPUNG.- Bis BE-3259-LA yang membawa karyawan dari Lippo Cikarang Bekasi, bertabrakan dengan truk Fuso BE-4743-BB di Desa Candi Mas, Natar, Lampung Selatan. Ketika itu bis yang baru keluar dari

Terminal Rajabasa, mencoba mendahului angkutan di depannya. Ketika akan kembali ke jalurnya ternyata ada Kijang. Bis itu masuk lagi ke jalur kanan, namun oleng karena berkecepatan tinggi. Dalam keadaan oleng itu bis kembali lagi ke kiri. Saat itu badan bis mulai miring karena ban bagian kiri mulai terangkat. Dari arah bandarjaya, Lampung Tengah datang truk yang berlawanan arah. Bis menghantam buntut truk dan terseret beberapa meter. Beberapa penumpang terlempar keluar, mengakibatkan empat orang tewas, 17 orang dirawat di RS UAM dan tujuh lainnya dirawat di RS Ummul Thoiif.

LOSARI.- Sukardi (21), warga Desa Depok, Kecamatan Sragi, Kabupaten Cirebon yang mengendarai RX King T-3407-K tewas setelah motornya disrempet oleh truk BA-9117-BG yang dikemudikan oleh Junaedi (35) warga Kabupaten Padang Pariaman, Sumatra Barat di Jl. Raya Losari.

Waryadi (22) yang membonceng Sukardi kritis dan dirawat di RS Gunung Djati, Cirebon. Keduanya adalah karyawan pabrik tempe di Kabupaten Karawang.-

PAITON.- Bis N-2333-NU yang bertabrakan dengan truk tanki DR-926-A di Jabungsisir, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo telah merenggut sembilan jiwa. Menurut sejumlah sak-

si mata, bus itu "memakan" marka jalan sebelum menabrak truk tersebut. Seluruh korban berasal dari bus. Sopir bus Sumbi dan keneknya Mutaji menderita luka parah. Sopir truk tanki dan dua penumpangnya juga mengalami luka parah.-

PLUMBON.- Kijang A-1774-V yang akan masuk ke Boyolali, Jateng, ringssek setelah ban belakangnya pecah. Mobil yang membawa dua keluarga itu terbalik tiga kali. Semua penumpangnya terlempar ke luar. Kecelakaan terjadi tiga kilometer dari Pos Plumbon. Ketika itu mobil sedang melintas di Tol Palimanan-Kanci, Cirebon. Akibat kecelakaan itu, sembilan penumpangnya luka berat. Lima di antaranya tak sadarkan diri. Korban dirawat di RS tentara Ciremai oleh petugas PRJ Tol Palikanci.-

SERANG.- Wandi (7), warga Kampung Ocil, Desa Ciagel, Kecamatan Kibin, Serang tewas seketika Selasa (25/11), ketika menyeberang jalan di depan rumahnya, ditabrak oleh minibus PS B-7742-CC jurusan Serang-Balaraja.- (tim) ***

EVALUASI	RESUME
POSITIF NETRAL NEGATIF	

ARIAN EKONOMI NERACA

cin.th. 4-12-03

hal. IX

kol. 1-6

Arus Balik Kendaraan

Jalur Utama Pantai Utara Indramayu-Cirebon Macet Total

Kemacetan itu terjadi selain karena adanya pasar tumpah juga kendaraan yang datang bersamaan

Indramayu, NERACA

Jalur utama Pantura Indramayu ke Cirebon, terhitung sejak Minggu (30/11) pagi hingga sore, padat arus balik kendaraan yang ingin menuju Jakarta. Bahkan, akibat tingginya arus kendaraan yang melintas tersebut telah membuat lalu lintas di sepanjang jalan macet total hingga berjam-jam. Macetan ini diperkirakan akan bertambah parah menjelang Senin (2/12) dini hari, mengingat arus kendaraan kini terus mengendur.

Berdasarkan pemantauan di Pantura Indramayu, kepadatan terjadi lalu lintas itu terjadi saat arus balik yang datang searah bersamaan dari arah timur menuju Jakarta. Sedangkan kemacetan yang terjadi lebih cenderung berakibatkan adanya pasar tumpah sepanjang lintasan jalur Indramayu.

Pasar tumpah yang menjadi penyebab kemacetan cukup panjang mencapai belasan kilometer itu, yakni Pasar Patrol, Pasar Kangkung, dan Pasar Eretan di arah Pantura Indramayu, sedangkan di arah timur Indramayu, yakni Pasar Ampel dan Celancang.

Jumlah kendaraan yang balik menuju arah Jakarta pada Minggu diperkirakan mencapai 30.000 kendaraan roda empat dan puluhan ribu lainnya kendaraan roda dua. Untuk mengatasi itu pihak Polres Indramayu melakukan pengalihan ke jalur alternatif Kamurang lintas Majalengka - Telag - Cikamurang - Subang.

Hingga Minggu sore sekitar pukul 15.00 WIB jumlah kendaraan arus balik terus bertambah memadati jalur utama Pantura dan alternatif.

Kasatlantas Polres Indramayu P Jonson Madui mengatakan, upaya pencairan kendaraan yang padat di jalur utama terus dilakukan diantaranya dengan pengawasan kendaraan, penjagaan

ketat pasar tumpah dan pengaturan di simpul-simpul kemacetan serta lokasi penyempitan jalan.

Meski terjadi kemacetan dan kepadatan, namun secara umum situasi lalu lintas di jalur utama maupun jalur alternatif cukup kondusif dengan tingkat kepadatan rata-rata 30 kendaraan bermotor per menit, katanya.

Sementara itu, suasana yang sama juga terjadi di jalur utama

Pantura Cirebon, kemacetan terjadi pada ruas jalan yang terdapat pasar tradisional, seperti Pasar Minggu Palimanan, Pasar Tegalgubug Arjawinangun, Pasar Gombang dan Pasar Mundu.

Kepadatan arus lalu lintas juga terjadi di jalan Tol Palimanan - Kanci sepanjang 26 kilometer di wilayah Kabupaten Cirebon. Di jalan bebas hambatan ini, sejak hari pertama setelah Idul Fitri (Lebaran) 1424 H atau H+1 hingga hari Minggu terus dipadati kendaraan bermotor yang hendak menuju Jakarta atau arus balik.

Kepala PT Jasa Marga Tol Palikanci Hardjono, Minggu (30/11), mengatakan arus balik dari hari ke hari terus meningkat cukup tajam, bahkan jumlahnya lebih banyak dibandingkan pada hari yang sama pada angkutan Lebaran tahun lalu.

Menurut dia, sejak H+1 jumlah kendaraan arus balik yang melintas tol mencapai 13.222 unit, H+2 sebanyak 23.677 unit dan pada H+3 sejumlah 29.785 unit, sedangkan puncaknya diperkirakan pada hari Minggu ini, yang datanya masih dalam pendataan.

Mengenai angka kecelakaan lalu lintas di jalan tol, katanya, hanya terjadi beberapa kecelakaan yang menelan korban jiwa manusia sebanyak tiga orang sejak arus mudik hingga arus balik H+3 ini.

Sementara itu, jumlah penumpang, kereta api dari Stasiun KA Kejaksan Kota Cirebon menuju Ja-

karta maupun kota lainnya di Jateng dan Jatim mulai menurun sejak H+1 hingga H+3.

Pada H+1 jumlah penumpang mencapai 6.968 orang, H+2 sebanyak 8.079 orang dan pada H+3 sekitar 6.924 orang.

Kahumas PT KAI Daops III Cirebon Suhartono kepada Antara di Cirebon, Minggu mengatakan, jumlah calon penumpang diperkirakan akan bertambah pada hari Minggu ini. Sedangkan pendapatan pada H+1 mencapai Rp 221.030.000, H+2 sekitar Rp 263.743.000 dan H+3 sejumlah Rp 238.433.000.

Untuk kecelakaan selama angkutan Lebaran hingga hari Minggu ini di wilayah Daops II Cirebon tercatat hanya satu kali, yakni peristiwa anjloknya KA Gayabaru Selatan Malam di lintasan Ciledug, Kabupaten Cirebon pada Jumat (28/11) tanpa menelan

korban jiwa, namun sempat melumpuhkan jalur utara selama enam jam.

Jalur alternatif

Kondisi yang sama juga terlihat di jalur alternatif tengah Tebus blong, tetapi tidak ada korban manggung-Wonosobo dan Tebus manggung-Kendal. Jalur ini tampaknya menjadi pilihan arus balik H+4 Lebaran 2003.

Kasatlantas Polres Wonosobo Iptu Sunadar di Wonosobo, mengingatkan masyarakat yang hendak balik terutama ke Jakarta tetap berhati-hati melintasi jalur Parakan-Wonosobo, khususnya antara Kledung (Temanggung) hingga Kertek (Wonosobo).

Jalur tersebut relatif rawan karena berupa turunan tajam, licin jika hujan dan sering berkabut. "Khususnya pada jalan Kledung hingga Kertek, harus waspada agar tidak terjadi kecelakaan," katanya.

Jalur tersebut relatif terjadi peningkatan pengguna lalu lintas sejak Sabtu (29/11) malam hingga

Minggu (30/11) siang.

Kemungkinan jalur alternatif tengah itu dipilih warga yang hendak menghindari kemacetan di sepanjang jalur selatan dan utara menuju Jakarta.

Sedangkan warga yang hendak balik ke Jakarta bisa menggunakan jalur Parakan menuju Kendal melewati Sukorejo dan Weleri. Sedangkan Jalur Parakan-Wonosobo meliputi Kledung, Kertek, Wonosobo lalu Banjarnegara dan selanjutnya ke Jakarta.

Kecelakaan lalu lintas terjadi saat arus mudik Kamis (27/11) namun tidak ada korban jiwa. Lakalantas terjadi kawasan jalan di Dusun Kalikuto Kertek, sekitar sepuluh kilometer dari Kota Wonosobo antara Bus Wisata "Big Bird" B 7084 XZ dengan bus wisata lain B 7372 ZX dan mikrobus jurusan Parakan-Temanggung AA 1710 F. Sedangkan pada kawasan jalan raya di Kwadungan Jurang Kledung Temanggung pada Kamis (27/11) Bus "Noor Jaya" H 2659 AE yang disopiri Hardjo D. menabrak rumah milik Wardino.

Kecelakaan terjadi karena rem bus blong, tetapi tidak ada korban jiwa. Bus jurusan Semarang-Lamanggung-Kendal. Jalur ini tampaknya menjadi pilihan arus balik penumpang, sedangkan rumah juga kosong sedang ditinggal pergi penghuninya. (34)

EVALUASI	RESUME
POSITIF	
NETRAL	
NEGATIF	

Ruas KA Cicalengka-Padalarang Banyak Telan Korban Jiwa

BANDUNG — Jumlah kecelakaan yang menyebabkan korban jiwa akibat tertabrak kereta api meningkat dalam tiga tahun terakhir. Data itu juga menunjukkan bahwa kecelakaan banyak terjadi di permukiman padat dan kawasan yang minim rambu peringatan.

"Jumlahnya memang meningkat. Seiaian murni kecelakaan, ada juga yang karena motif bunuh diri," ungkap Kepala Humas PT KA Daerah Operasi (Daop) 2, Bandung, Akhmad Sujadi, kepada *Republika*, belum lama ini.

Menurut Akhmad, pada 2001, kecelakaan kereta api (KA) telah menelan korban sebanyak 22 orang. Sedangkan pada tahun selanjutnya, korban akibat kecelakaan meningkat mencapai 26 orang. Hingga November 2003, kata dia, korban meninggal telah

mencapai 36 orang. Sebanyak 70 persen kasus kecelakaan tersebut, kata dia, terjadi di ruas Cicalengka-Padalarang.

"Soalnya di ruas ini padat pemukiman. Sehingga, banyak orang yang lalu-lalang," ungkap Akhmad. Karena itu, pihak kereta api mengimbau agar masyarakat tidak menggunakan jalur kereta api sebagai tempat berjalan.

Lebih lanjut Akhmad mengungkapkan, semakin tingginya angka kecelakaan akibat tertabrak KA menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat masih rendah.

Hal ini terbukti dengan digunakan rel kereta sebagai sarana untuk berjalan kaki. Padahal, kata dia, rel dikhususkan untuk lalu lintas KA dan peralatan pendukung teknis lainnya.

Selain itu, Akhmad juga mengakui, faktor minimnya rambu peringatan juga menjadi salah satu penyebab terjadinya kecelakaan. Menurut dia, rambu peringatan tersebut hanya ditempatkan di pintu-pintu lintasan kereta api.

"Rambu peringatan tidak boleh berjalan di lintasan, kami tempatkan di pintu lalu lintas," akunya.

Sementara itu, berkenaan dengan adanya kejadian yang menewaskan tiga orang remaja 'penumpang gelap' di Bandung pada Selasa (2/12) lalu dan diduga melibatkan oknum petugas, Akhmad mengatakan, tidak ada tindakan tegas yang akan diberikan kepada oknum tersebut. Menurut Akhmad, alasan oknum itu adalah berniat untuk menolong para penumpang tersebut yang dinilai memaksa petugas. ■ mth/tun

EVALUASI	RESUME
POSITIF NETRAL ✓ NEGATIF	Ruas KA Cicalengka - Padalarang

METRO

BANDUNG

Tgl/Bln/Th : 9-12-03

Hal : 1

Kol : 1

Hari Ini Perjalanan KA Sudah Pulih

Bandung, Metro

Anjloknya KA Pasundan di daerah antara Nagreg dan Lebak Jero, Senin (8/12) pagi menyebabkan sejumlah perjalanan KA dialihkan. Namun diperkirakan hari ini, perjalanan KA sudah pulih kembali.

Kepala Stasiun Bandung Engkus Kuswara, menegaskan tak ada pembatalan tiket kereta dari sejumlah penumpang yang mengetahui ada gangguan kereta. Sementara jumlah kerugian yang ditimbulkan akibat peristiwa ini belum bisa ditaksir. Namun Kepala Stasiun Bandung menjanjikan pemberangkatan kereta api untuk

• ke halaman 14

Hari Ini Perjalanan KA Sudah Pulih

• dari halaman 1

Selasa (9/12) ini sudah bisa normal kembali.

Sementara itu, KA yang dialihkan dari Bandung, KA Argowilis jurusan Bandung-Surabaya pemberangkatan pukul 07.00 dan KA Lodaya jurusan Bandung-Solo pemberangkatan pukul 07.30. Perjalanannya

dialihkan melalui jalur utara, yaitu ke Stasiun Cikampek, Cirebon, dan Purwokerto, Kroya lalu melalui jalur selatan.

Sementara dari arah timur, KA Serayu Kroya-Bandung-Jakarta, juga dialihkan melalui Purwokerto, Cirebon, Cikampek, dan Jakarta. Sementara itu, akibat belum berhasil diangkatnya lokomotif KA Pasundan tersebut, perjalanan KA Kahuripan jurusan Bandung - Surabaya yang biasanya berangkat pada pukul 19.00 WIB, terpaksa dimundurkan

menjadi pukul 20.30 dan digabung dengan KA Sawunggaling.

Menurut Kahumas PT KA Daop II Bandung, Akhmad Sujadi, semalam, pengalihan jalur ini akan membuat waktu tempuh perjalanan ke tempat tujuan melorot lebih lama hingga mencapai empat jam. Sedangkan kereta api dari arah timur yang menuju Bandung, seperti KA Kutojaya jurusan Kutoarjo-Bandung, dan KA Argowilis jurusan Surabaya-Bandung, harus tertahan di Leles, Kabupaten Garut. Kemudian

penumpangnya melanjutkan perjalanan dengan naik bus dan Leles menuju Kota Bandung.

Demikian pula terhadap penumpang KA Mutiara Selata jurusan Bandung - Surabaya yang biasanya berangkat pada pukul 17.00 WIB, dan KA Turangga jurusan Bandung Surabaya yang seharusnya berangkat pada pukul 19.00 WIB terpaksa harus diangkut dengan bus menuju Leles, dan selanjutnya pindah naik kereta api yang telah disediakan. (dhu)

EVALUASI

RESUME

POSITIF
NETRAL
NEGATIF

Hari ini Perjalanan ...

Bisnis Indonesia

ln/Th : 9/10-12-03

Hal : V

Kol : 5-9

A Pasundan anjlok di Nagrek-Lebak

BANDUNG (Bisnis): Kereta api ekonomi Pasundan Kiara Condong-Surabaya, yang membawa 463 penumpang, kemarin sekitar 06.30 anjlok di km 193+5/6 di Nagrek - Lebak Jero antara jalur KALintas selat-terputus.

Informasi yang dihimpun menyebutkan rangkaian KA Pasundan dengan nomor perantara 162 ditarik dengan lokomotif CC 20179 dan 20173. Namun saat melintas di KM 193, perbatasan

Kabupaten Garut dan Kabupaten Bandung, lokomotif CC 20173 yang berada paling depan anjlok kemudian miring ke tebing.

Menurut Kahumas PT Kereta Api Daop 2 Bandung Akhmad Sujadi, tidak ada korban jiwa maupun penumpang luka-luka akibat peristiwa tersebut. "Tetapi jalur KA Bandung-Kroya terputus selama lokomotif yang anjlok belum ditarik," ujarnya kemarin.

Lalu lintas KA dari dan ke arah timur, kata dia, sebagian

dialihkan perjalanannya melalui stasiun Cikampek-Cirebon-Purwokerto-Kroya kemudian melalui jalur selatan. KA dari Bandung yang dialihkan melalui jalur tersebut adalah Argo Wilis Bandung-Surabaya pemberangkatan pk.07.00, Lodaya Bandung-Solo pemberangkatan pk.07.30.

Sedangkan KA dari arah timur yaitu Serayu tujuan Kroya-Bandung-Jakarta dialihkan melalui jalur Purwokerto-Cirebon-Cikampek-Jakarta. "Akibat pengalihan rute, per-

jalanan KA tersebut diperkirakan bertambah empat jam."

Untuk penumpang KA dari timur tujuan Bandung yaitu Turangga dan Mutiara Selatan (keduanya jurusan Surabaya-Bandung), seluruh penumpang dijemput di stasiun Leles dengan bus dari Garut dan Bandung.

Sementara untuk penumpang KA Pasundan dan Kahuripan dilakukan *over stapan* (pemindahan penumpang) antara stasiun Nagrek dan Leles. Penumpang KA Pasundan di-

angkut dengan bus ke Leles kemudian melanjutkan ke tujuan dengan rangkaian KA Kahuripan yang dijalankan sebagai KA Pasundan.

"Perlakuan yang sama juga diberikan kepada penumpang KA Kahuripan dimana mereka diangkut dengan bus ke Nagrek, kemudian ke Bandung dengan rangkaian eks KA Pasundan."

PT KA mengalami kerugian yang cukup besar karena harus mengeluarkan biaya operasional tambahan. (asm)

EVALUASI	RESUME
POSITIF NETRAL ✓ NEGATIF	KA Pasundan Anjlok

6

Pikiran Rakyat

VBln/Th : 11-12-03

Hal : 4V

Kol : 7-8-9

Rel KA Amblas, Sering Dilintasi Truk Pasir

SUMBER, (PR).-

PT KAI Daerah Operasi (Daops) III Cirebon mendesak Pemkab Cirebon segera mengambil langkah cepat dan tegas terhadap pihak yang telah menyebabkan amblasnya rel kereta api (KA) di pintu lintasan Astanajapura. Langkah cepat dan tegas tersebut perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya kejadian luar biasa (KLB), berupa tergulingnya KA akibat rel amblas karena dilintasi puluhan mobil truk bertonase besar pengangkut pasir dari lokasi tambang galian C di Kec. Astanajapura.

"Tergulingnya KA merupakan ancaman terbesar bagi dunia transportasi di Indonesia karena kejadian tersebut kerap kali menimbulkan korban jiwa. Oleh sebab itu, kalangan yang berkaitan, yakni para pengusaha pasir dan Pemkab Cirebon harus segera mengambil langkah nyata. Kini sebagian rel telah amblas. Kalau dibiarkan, bisa amblas pada waktu yang tak terduga," kata Kepala Seksi Jalan Rel

KA dan Jembatan Daops III Cirebon, Munadji.

Munadji mengatakan hal itu saat meninjau lokasi perlintasan KA yang relnya amblas akibat dilewati truk bertonase besar di Desa Buntet Kec. Astanajapura bersama rombongan Komisi A DPRD Kab. Cirebon dan dinas/instansi terkait, Senin (8/12). Ikut dalam kunjungan itu Ketua Komisi A DPRD Iman Suriman, Kepala Dinas Perekonomian Drs. Ebo Sobari, serta Kepala Dinas Ketenteraman dan Ketertiban Drs. Iskukuh.

Menurutnya, akibat sering dilintasi truk bertonase besar, dalam satu tahunnya PT KAI tiga kali mengganti rel dan bantalan beton yang rusak karena terkikis batu kecil. Saat ini rel juga dalam keadaan amblas. Namun, tingkat keamblasannya tidak begitu parah karena belum lama ini rel dan bantalan baru saja diganti.

Ketua Komisi A DPRD Kab. Cirebon Iman Suriman juga meminta dinas dan instansi yang me-

nangani masalah transportasi dan tambang pasir galian C serius agar semua pihak tidak dirugikan. "Saya minta dinas atau instansi segera mengambil langkah nyata, khususnya terhadap acaman tergulingnya KA di dekat lokasi tambang di Kec. Astanajapura," ujarnya.

Atas nama Komisi A DPRD ia mendesak Bupati segera mengirim surat ke Dirjen Perhubungan Darat untuk meminta izin pembuatan gardu perlintasan kereta api di tempat tersebut, katanya. Sementara itu, Kepala Dinas Ketenteraman dan Ketertiban Drs. Iskukuh mengatakan bahwa akhir Desember akan dilakukan evaluasi terhadap para pengusaha pasir yang melakukan eksploitasi, khususnya mengenai luas dan kedalaman areal sebagaimana tertera dalam Surat Izin Penambangan Daerah (SIPD).

"Para pengusaha yang terbukti melakukan kesalahan akan dijerat dengan UU No 23 tahun 1997," tandasnya. (A-92/C-19)***

EVALUASI

RESUME

POSITIF
NETRAL
NEGATIF

10

Bisnis Indonesia

31n/Th : 11-12-03

Hal : VII

Kol : 1

PEMBACA MENULIS

Surat-surat harus dilengkapi dengan fotokopi identitas

Pelayanan kereta api eksekutif

Pengalaman menggunakan KA eksekutif selama Lebaran lalu menunjukkan naik kereta bertiket mahal itu tidak menyenangkan yang dibayangkan.

Saat naik KA Eksekutif Bima dari Yogyakarta ke Jakarta tanggal 30 November 2003 lalu, kereta terlambat hingga hampir 6 jam dari jadwal yang ditetapkan.

KA Bima harusnya masuk ke Gambir sekitar 07.30 WIB, namun baru sampai pukul 12.15 tiba di Stasiun Gambir.

Lebih menjengkelkan lagi, di setiap stasiun kecil antara Cirebon-Cikampek, kereta berhenti dan repotnya petugas stasiun dan kondektur menaikkan puluhan penumpang

ke kereta eksekutif, yang harusnya tidak menaikkan penumpang di sembarang tempat.

Saat satu penumpang *complain* dengan tindakan kondektur itu, dia hanya berucap *cuek "Ya begini kalau atasan tidak perhatian sama bawahan, kita juga nggak perhatian sama mereka."*

Manajemen PT Kereta Api Indonesia (KAI) nampaknya harus lebih memperhatikan kesejahteraan para pegawai terutama mereka yang di level bawah supaya berbagai persoalan yang melanda BUMN ini bisa dikurangi.

KURNIAWAN

Jakarta Barat

EVALUASI	RESUME
POSITIF NETRAL ✓ NEGATIF	Pembaca

JARA PEMBARUAN

Blm/Tb : 13-12-03

Hal : V

Kol : 1

Jaringan KA Baru Hong Kong Akan Diresmikan

JARINGAN kereta api senilai 46,5 miliar dolar Hong Kong (US\$ 6 miliar) yang dibangun dalam lima tahun akan diresmikan pada 20 Desember 2003 di Hong Kong, kata Railway Corporation, Jumat (12/12).

Jaringan kereta api sepanjang 30,5 Km yang menghubungkan kawasan Kota Kowloon dengan Tuen Mun di kawasan terbaru di Hong Kong itu harusnya dioperasikan pada 20 Desember 2003, berdasar kontrak *railway* dengan pemerintah.

Perusahaan kereta api itu berharap peresmian jaringan KA baru itu tiga bulan lebih awal, yakni 30 September 2003, namun wabah SARS muncul pada awal tahun ini, ditambah serangkaian merebaknya masalah pernapasan.

Sekitar 300.000 orang per hari diharapkan menggunakan sistem ini yang awalnya diperkirakan menelan biaya 64 miliar dolar Hong Kong. (Ant/DPA)



EVALUASI	RESUME
POSITIF NETRAL ✓ NEGATIF	Jaringan KA Baru Hong Kong ...

KRL tanpa masinis, Kepala Stasiun Bogor diperiksa Bukan hantu, tapi akibat lalai

SEMANGGI (Pos Kota) - Direktur Operasi Kereta Api Junda Sitepu membantah bahwa kereta yang berjalan sendiri dari Bogor hingga

Manggarai itu karena dijalankan hantu. "Tidak ada itu, tidak ada mistik-mistik dalam masalah ini semua karena kelalaian," kata ke hal 19 kol. 1

BUKAN HANTU, TAPI AKIBAT

(Sambungan dari hal 1)

Sitepu usai Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi IV DPR, Senin (15/12).

Menurut Sitepu, peristiwa itu terjadi karena petugas yang mempersiapkan perjalanan kereta pagi dari Bogor tidak pas dalam meletakkan *block stop* di roda kereta.

"Karena rel dari Bogor itu menurun maka kereta tiba-tiba jalan dengan sendiri," tambah Sitepu. "Penggantian roda itu sebenarnya prosedur standar, tapi karena ada kelalaian terjadi peristiwa ini."

Diakui meskipun ini sebuah kelalaian dari petugas, Sitepu tidak mau menyebutkan bahwa ini murni kesalahan manusia (*human error*). "Karena ini kelalaian terhadap prosedur standar tentu harus dilakukan pengawasan dan tentu saja harus ditingkatkan."

Sebelumnya, pada Jumat (12/12), rangkaian kereta api listrik jurusan Bogor Jakarta meluncur tanpa masinis dari Stasiun Bogor. Kereta yang berjalan tanpa kendali itu baru berhenti menjelang stasiun Manggarai yang posisinya agak menanjak.

KEPALA STASIUN DIPERIKSA

Sementara itu, PT KAI memeriksa kepala Stasiun Kereta Api Bogor Zainal Arifin bersama tiga karyawannya. Mereka dimintai keterangan di Kantor Pusat PT KAI di Bandung seputar KRL No.469 yang melaju dari Stasiun Bogor dan berhenti saat memasuki Stasiun Cikini.

Selain Kepala Stasiun Bogor, tiga karyawan yang diperiksa itu, Rahmat Hidayat, petugas bagian teknis yang saat kejadian sedang bertugas di Stasiun Bogor; Wahyudi, Pimpinan Perjalanan Kereta Api (PPKA); dan Dedi, petugas penjaga pintu perlintasan kereta api di Pasar Anyer. "Mereka di-

periksa apakah kereta misterius itu melaju karena adanya kesalahan teknis atau tidak," ungkap Wakil Kepala Stasiun Bogor Kusdiyono menjawab pertanyaan wartawan, Senin siang.

Sedangkan KRL No.469 yang terdiri delapan gerbong tersebut kini berada di Depo Bukit Duri, Jaksel untuk diperiksa dan diteliti lebih jauh "Sampai kini kami belum menemukan adanya kegagalan di KRL No.469 tersebut," tambah Kusdiyono.

Disinggung soal sistem keamanan di Stasiun Bogor, Wakil Kepala Stasiun Bogor ini mengatakan, pengamanan yang dilakukan pihaknya bersifat berlapis. Artinya, selain pengamanan di ruang pengaturan jalan KRL dilengkapi peralatan canggih, juga setiap KRL dilengkapi sistem pengamanan serupa. Misalnya, pada saat KRL berhenti secara otomatis fungsi rem berjalan sendiri. Setiap

roda KRL dijeping dua rem yang terpasang disetiap roda.

"Dalam istilah perkeretaapian disebut *Westing House*, yakni sistem udara kosong yang memungkinkan terjadinya pengereman sendiri," jelas Kusdiyono. Jika sistem pengamanan itu tidak berfungsi dan mengakibatkan KRL berjalan sendiri tanpa awak, lanjut Kusdiyono, secara teknis petugas PPKA akan melakukan antisipasi termasuk melakukan penggulingan kereta.

"Bagi petugas PPKA dibenarkan menggulingkan kereta jika itu terjadi pada saat jadwal pemberangkatan kereta sedang berjalan," papar Kusdiyono. "Lantas, kenapa KRL No.469 itu tidak digulingkan?" kejar wartawan. Kusdiyono hanya mengatakan saat itu tidak ada jadwal pemberangkatan KRL. Petugas PPKA, katanya hanya bertindak dengan menghubungi setiap petugas perlintasan dengan radio komunikasi. (us/wan)

RESUME	EVAL
KRL tanpa masinis	POSITIF NETRAL ✓ NEGATIF

71

Kereta meluncur tanpa masinis Rem darurat sempat ditarik

JAKARTA (Pos Kota) - Manajemen PT KA menyatakan insiden KRL meluncur tanpa masinis dari Bogor ke Mangga-

rai, karena kesalahan Rahmat Hidayat, pengawas cek Dipo Bogor.

Insiden Jumat, pukul 03:45 itu, ke hal 19 kol. 6

REM DARURAT SEMPAT DITARIK

(Sambungan dari hal 1)

Kepala Humas PT KA Patria mengemukakan karena Rahmat tidak sempurna meletakkan stop block (rem parkir) KRL 495 yang rencananya diberangkatkan Pk.06:15.

"Ini merupakan hasil pemeriksaan di lapangan dan sejumlah pejabat level stasiun dari Bogor hingga Manggarai. Ikut diperiksa pula pejabat di lingkungan Divisi Jabotabek," ungkapnya, kemarin.

Saat itu, ada tiga rangkaian KRL di spur lima yang berada pada posisi miring, paling depan KRL 495. Rahmat menyalakan kereta Holec yang berada di tengah.

Karena adanya getaran, rangkaian KRL tersebut meluncur tanpa masinis ke arah Jakarta

pada posisi spoor salah.

Ditambahkan Patria, petugas yang mengetahui ada KRL yang meluncur tanpa masinis segera memutuskan pasokan listrik, menghubungi petugas perlintasan, menghubungi Kepala Stasiun Cilebut, Bojonggede, Citayam dan Depok, mengarahkan KRL ke spoor benar di Stasiun Depok Baru.

Bahkan Pengawas Cek Dipo Bogor, Rahmat Hidayat mencoba menaruh sejumlah batu di sepanjang rel dan naik ke rangkaian set ke 2 untuk menghentikan KRL tersebut dengan menarik rem darurat, tetapi gagal menghentikan laju KRL tersebut sampai akhirnya terhenti di Manggarai karena

tidak kuat menahan.

MEMPERTANYAKAN

Keterangan Kepala Humas KA itu agak membingungkan. Dari pengamatan Pos Kota, kereta tidak bisa dinyalakan bila listrik mati. Selain itu, stop block tidak bisa difungsikan bila mesin kereta tidak hidup.

Kalau stop block tidak dipasang maka otomatis rem bekerja. Ini artinya tidak mungkin kereta berjalan meskipun pada posisi tanah miring dan terimbas getaran.

Anehnya lagi, dari Bogor kereta berjalan di spur salah dan langsung menuju spur benar ketika di Depok. Perpindahan spur ini harus melewati rel nyaris berbentuk huruf S. Masinis harus membelokkan sedikit kemudi. Bila tidak, kereta bisa ke luar jalur.(cg/aw)

EVALUASI	RESUME
POSITIF	
NETRAL	
NEGATIF	

tgl/Bln/Th : 18 Desember 2003

Hal : XVII

Kol : I

Seputar Nusantara

Dua Tewas Tertabrak KA

DUA orang tewas ketika kereta api (KA) Argomuria menghantam sepeda motor Yamaha bernomor polisi G 5741 CP yang ditumpangi kedua korban di pelintasan KA tanpa pintu di Desa Sidoarjo, Kecamatan Suradadi, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah (Jateng), kemarin sekitar pukul 10.30 WIB.

Salah seorang korban bernama Sulki, 55, warga Desa Jatirawa, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal. Sedangkan satu korban lainnya hingga kemarin petang belum berhasil diidentifikasi.

Menurut informasi, saat itu sepeda motor yang datang dari arah selatan hendak melintas di pelintasan KA tersebut. Tiba-tiba dari arah barat datang KA Argomuria dengan nomor loko CC20313 yang dimasini Harsono, sehingga sepeda motor yang ditumpangi kedua korban tertabrak.

Akibat benturan yang sangat keras, sepeda motor sempat terseret beberapa ratus meter dan kedua korban tewas seketika dengan kondisi sangat mengenaskan: (JI/N-3)

EVALUASI	RESUME
POSITIF NETRAL NEGATIF	

PTBA akan Kehilangan Pendapatan 1,3%

PALEMBANG — Akibat anjloknya enam unit gerbong kereta api batubara rangkaian panjang (KA Babaranjang) di atas jembatan Sungai Komering, Kecamatan Martapura, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), Sumatra Selatan (Sumsel), pada Rabu (17/12) berimbas pada perusahaan PT Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) Tbk. Badan usaha milik negara ini bakal kehilangan kesempatan penerimaan dari penjualan batubara sebesar 1,3 persen.

"PTBA sudah menerima konfirmasi dari pelaksana harian pihak PT Kereta

Api Indonesia melalui Kepala Divisi Regional III Sumatra Selatan pada pukul 14.00 WIB hari ini, bahwa untuk perbaikan sehingga lintasan rel bisa normal kembali dibutuhkan waktu tujuh hari. Diperkirakan jalur angkutan batubara dapat kembali normal mulai 24 Desember 2003," ujar Milawarma, sekretaris perusahaan PTBA Tbk, Kamis (18/12) petang.

Kepada *Republika* Milawarma menjelaskan, peristiwa anjloknya gerbong KA Babaranjang ini bukan yang pertama. "Namun, untuk peristiwa kali ini akibat gangguan rintang jalan atau rinja angkutan KA Babaranjang, PTBA Tbk akan kehilangan kesempatan penerimaan dari penjualan sebesar 1,3 persen dari target pendapatan yang ditargetkan semula pada 2003 ini."

Akibat gangguan tersebut, total angkutan batubara di tahun 2003 dari Tanjung Enim di Sumatra Selatan ke Pelabuhan Tarahan di Lampung yang semula ditargetkan 8,6 juta ton menjadi 8,4 juta ton, serta total penjualan semula ditargetkan mencapai 10,1 juta ton menjadi 9,9 juta ton.

"Namun, secara umum bahwa penjualan pada 2003 diperkirakan masih 0,4 juta ton atau 4 persen lebih tinggi dibanding realisasi volume penjualan tahun 2002 sebesar 9,5 juta ton," ujar Milawarma.

Dampak finansial lainnya dari rinja kali ini PTBA Tbk masih melakukan perhitungan. "Namun diperkirakan pencapaian produksi, penjualan, dan pendapatan di tahun 2003 masih di atas pencapaian tahun 2002. ■ oed

EVALUASI	RESUME
POSITIF	
NETRAL	
NEGATIF ✓	

KOMPAS

AMANAT HATI NURANI RAKYAT

Tgl/Bln/Th: 20 - 12 - 2003

Hal: X X

Kol: 1 - 4

KA Lokal Jurusan Kroya-Ciamis Berhenti Operasi

CILACAP, KOMPAS — Kereta Api lokal jurusan Kroya (Kabupaten Cilacap), Jawa Tengah-Banjarpatoman (Kabupaten Ciamis), Jawa Barat (pergi-pulang) sejak sepekan ini terpaksa berhenti beroperasi. Kereta api yang menjadi transportasi andalan pedagang di sepanjang jalur itu rusak sehingga harus diperbaiki di Balai Yasa, Tegal, Jawa Tengah.

Wakil Kepala Stasiun Kroya Agus Susianto saat dikonfirmasi, Jumat (19/12), mengatakan, jalur Kroya-Banjarpatoman saat ini tidak terlayani gara-gara kereta api kelas ekonomi yang

biasa beroperasi di jalur tersebut rusak. PT Kereta Api (KA) tidak menyiapkan kereta api cadangan untuk menggantikan sementara.

Kereta api jurusan Kroya-Banjarpatoman terdiri dari tiga rangkaian. Rangkaian pertama lokomotif, rangkaian kedua gerbong penumpang, dan rangkaian terakhir gerbong barang (pupuk).

Kereta itu memiliki kapasitas angkut sekitar 120 orang dengan harga tiket Rp 2.500 sekali jalan.

Penumpang kereta api ini kebanyakan berasal dari masya-

rakat kelas menengah ke bawah, seperti pedagang. Mereka memilih sarana transportasi ini dibandingkan dengan bus yang tiketnya jauh lebih mahal.

Merugi

Agus mengatakan, untuk mengoperasikan kereta api lokal ini, PT KA harus rela menanggung kerugian, karena hasil penjualan tiket tidak sebanding dengan biaya operasional yang dikeluarkan.

Untuk mengisi bahan bakar saja, PT KA harus mengeluarkan dana sebesar Rp 800.000 per hari. Jumlah tersebut belum

meliputi gaji petugas, uang makan, maupun biaya pemeliharaan kereta. Kalau ditotal lebih kurang Rp 1 juta per hari. Padahal, jumlah pendapatan yang diperoleh hanya sekitar Rp 150.000 per hari. Artinya, PT KA merugi sekitar Rp 850.000 per hari.

Meskipun demikian, jelas Agus, hingga saat ini belum ada rencana PT KA untuk menghentikan kereta api lokal ini secara permanen.

Hal tersebut merupakan kewenangan PT KA Daerah Operasi II Bandung selaku pemilik kereta. (ANA)

EVALUASI	RESUME
POSITIF NETRAL	KA Lokal Jurusan Kroya-Ciamis ..

GALAMEDIA

Tgl/Bln/Th : 23-12-2003

Hal : 3

Kol : 1-4

Pemberangkatan Tanggal 23-24 Desember 2003

Tiket KA ke Jakarta Habis

STASIUN, (GM).-

Tiket kereta api (KA) Parahyangan dan Argogede ke Jakarta dari Stasiun Besar Bandung untuk pemberangkatan tanggal 23 dan 24 Desember 2003, sudah habis terjual. Hal ini diduga sangat erat kaitannya dengan liburan Natal yang jatuh pada Kamis (25/12) mendatang.

Kepala Humas PT KAI Daerah Operasi (Daop) 2 Bandung, Akhmad Sujadi kepada "GM", Senin (22/12) mengatakan, menjelang perayaan Natal tahun ini memang terjadi kenaikan jumlah masyarakat yang menggunakan angkutan KA.

"Kita memperkirakan kenaikan yang terjadi antara 5 sampai 10 persen dibandingkan hari-hari biasa. Meskipun kenaikan yang terjadi tidak terlalu tinggi, namun karena menjelang hari libur, tetap saja semua KA terutama dengan tujuan Jakarta selalu penuh," ungkapnya.

Untuk mengantisipasi lonjakan

penumpang KA pada kedua hari tersebut, tambah Sujadi, pihaknya akan melakukan penambahan keberangkatan KA. Penambahan KA akan dilakukan pada 24 Desember, dengan memberangkatkan KA Parahyangan dari Stasiun Besar Bandung pukul 09.00 WIB.

Selain itu, PT KAI Daop 2 Bandung juga, masih kata Sujadi, seperti jadwal rutin yang sudah ada, akan melakukan penambahan KA untuk setiap keberangkatan yang dilakukan Jumat, Sabtu, Minggu, dan Senin.

"Pemberangkatan sejumlah KA tersebut sesuai dengan jadwal perjalanan yang sudah ditetapkan, sebagaimana tercantum dalam semua surat kabar terbitan Bandung," ungkap Sujadi.

Menurutnya, adanya penambahan jadwal keberangkatan KA pada waktu-waktu tersebut karena biasanya jumlah penumpang melebihi kapasitas. Ia mengakui, khusus untuk pemberangkatan

KA Argogede dan Parahyangan tujuan Jakarta tersebut, tidak sedikit penumpang yang tujuh hari sebelum keberangkatan sudah melakukan pemesanan tiket. Mereka khawatir tidak kebagian kalau membeli pada hari keberangkatan.

"Kebanyakan para penumpang yang sudah biasa melakukan perjalanan dengan KA, kemungkinan besar akan melakukan hal tersebut. Setidaknya mereka akan berjaga-jaga kalau tidak kebagian karcis," katanya.

Meskipun karcis KA Parahyangan dan Argogede tujuan Jakarta sudah habis untuk pemberangkatan pada dua hari tersebut, namun Sujadi mengatakan, untuk pemberangkatan KA-KA lain, terutama tujuan Yogyakarta, Solo, dan Surabaya, masih tetap tersedia.

"Jadi, para penumpang jangan takut kehabisan, sebab karcisnya masih tetap tersedia. Hanya saja, kita mengingatkan agar para pe-

numpang KA tetap memperhatikan jadwal keberangkatan KA. Jangan sampai salah sehingga akan menyulitkan mereka," imbau Sujadi.

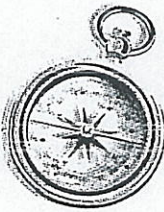
Sementara itu, pantauan "GM" di Stasiun Besar Bandung kemarin, suasana masih terlihat normal. Belum terlihat bakal adanya lonjakan penumpang, suasana di sekitar stasiun pun masih seperti hari-hari biasa.

Peningkatan penumpang, terutama untuk tujuan Jakarta, diperkirakan baru akan terjadi Selasa (23/12) dan Rabu (24/12). Hal itu disebabkan pada hari Kamis merupakan libur Natal.

Sedangkan untuk penumpang yang akan bepergian ke arah timur seperti Yogyakarta, Solo, dan Surabaya, diperkirakan baru akan mengalami peningkatan pada Kamis (25/12) atau Jumat (26/12). Sebab dilihat dari waktunya, sangat berdekatan dengan liburan akhir pekan dan Tahun Baru. (B.34)**

EVALUASI	RESUME
POSITIF ✓ NETRAL	Tiket KA ke Jakarta Habis

KORAN TEMPO



tgl/bln/th. 24-12-2003

hal. B7

kol. 4-6

Kecewa terhadap PT Kereta Api Indonesia

Pada Sabtu, 6 Desember 2003, saya mengantar putra saya ke Stasiun Gambir yang akan naik Kereta Api Gajayana jurusan Malang yang berangkat pukul 17.30 WIB gerbong 4 bangku 1A (fotokopi tiket terlampir). Namun, "malang", kami datang terlambat 10 menit dari jadwal keberangkatan bersama beberapa penumpang yang juga akan naik kereta yang sama.

Kami mengadu ke bagian administrasi dan mendapat penjelasan bahwa karcis hangus tidak berlaku lagi, walau dalam kereta yang lebih rendah kelasnya (sesuai dengan teleks Kadaop Nomor DMI 238 tanggal 30 April 1992. Ketentuan yang sudah lebih dari 10 tahun ini perlu direformasi untuk pelayanan).

Setelah berdebat cukup panjang, akhirnya kami beli tiket baru Kereta Api Gajayana, yang juga akan berangkat pada Minggu, 7 Desember 2003, pukul 06.40 WIB.

Keesokan harinya, pada Minggu, 7 Desember 2003, saya berangkat ke Gambir lebih awal. Kejadian berlawanan berlangsung. Kereta yang seharusnya berangkat dari Gambir pukul 05.40 WIB, ternyata baru pukul 06.40 WIB tiba dari arah Stasiun Kota. Menurut informasi dari petugas, lokomotif yang akan menarik gerbong rangkaian belum ada di Stasiun Kota. Yang luar biasa, beberapa menit kemudian kereta langsung diberangkatkan pukul 06.50 WIB dari Stasiun Gambir.

Beginilah kualitas pelayanan PT KA yang masih memonopoli jasa angkutan kereta api. Kalau pelanggan ketinggalan kereta, karcis hangus tanpa ampun dan belas kasihan sedikit pun. Sementara itu, kalau kereta terlambat berangkat, PT KA tidak berani mem-

bebaskan semua penumpangnya dari biaya perjalanan, walaupun terlambat berjam-jam.

Berangkatnya saja sudah terlambat, apalagi tibanya. Kereta Api Gajayana yang seharusnya tiba di Stasiun Malang pukul 20.40 WIB pun ternyata baru tiba pukul 01.40 WIB, Senin, 8 Desember 2003, yang berarti terlambat lima jam!

PT KA pun dengan polos, tanpa merasa berdosa, melepas penumpang pada dini hari yang sejuk begitu saja. Tidak ada kompensasi sedikit pun sebagaimana jasa transportasi lain.

Adakah keadilan dalam pelayanan kepada para penumpang kereta api? Ini satu contoh kejadian setelah Lebaran. Adakah perlindungan terhadap konsumen jasa kereta api? Bagaimana lembaga konsumen?

Suprpto S.
Bekasi

EVALUASI	RESUME
POSITIF ✓ NETRAL NEGATIF	Surat Pembaca

ARA PEMBARUAN

a/Tb : 27 Desember 2003

Hal : 20

Kol : 8-9



PEMBARUAN/ADI SATIANTO

TERMENUNG - Seorang anak termenung bersama ayahnya di depan puing bekas kebakaran yang terjadi Sabtu, (27/12) dini hari, di Jalan Tebet Timur Dalam III M, Jakarta Selatan. Lima kios sekaligus tempat tinggal yang terbakar ini berada di tanah milik PT Kereta Api Indonesia.

EVALUASI	RESUME
POSITIF	
NETRAL	
NEGATIF	

KOMPAS

AMANAT HATI NURANI RAKYAT

Tg/Bln/Th: 30-12-03

Hal: XVII

Kol: 4-6

Tarif KRL Naik, PKL Ditertibkan

JAKARTA, KOMPAS — Mulai 1 Januari 2004, tarif Kereta Rel Listrik (KRL) Sudirman Ekspres Jurusan Jakarta-Serpong dan Cisadane jurusan Jakarta-Tangerang naik menjadi Rp 7.500 dari sebelumnya Rp 6.000 dan Rp 5.000. Dalam waktu sebulan atau dua bulan pertama, PT Kereta Api akan memberi potongan harga, tetap Rp 6.000 untuk Sudirman Ekspres dan naik Rp 1.000 untuk Cisadane.

Alasan kenaikan tarif untuk meningkatkan pendapatan, khususnya PT KA Divisi Jabotabek. Namun, keuntungan itu tetap akan dikembalikan kepada penumpang dengan penambahan pelayanan. Jika se-

lama ini KRL hanya membe-rangkatkan penumpang tiga kali sehari, nantinya frekuensi akan ditambah menjadi empat kali. Jadwal tambahan itu di-rencanakan pukul 20.00 dari Stasiun Sudirman.

Kepala PT KA Divisi Jabotabek Rachmadi didampingi Kepala Humas Daops I dan Jabotabek Zainal Abidin menga-takan, pihaknya juga akan menertibkan pedagang kaki lima yang berjualan di 60 stasiun se-Jabotabek. Saat ini, jumlah PKL mencapai ribuan dan terus bertambah. Mereka telah meng-okupasi emplasemen dan tem-pat tunggu penumpang.

"Ini dilematis. Namun, PKL

itu merugikan penumpang. Un-tuk sementara, kami akan menertibkan mereka yang berju-alan melanggar batas kuning di emplasemen. Penertiban akan dilakukan bertahap," katanya.

Pihaknya berkeinginan be-kerja sama dengan Ditjen Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia karena di setiap stasiun rata-rata terda-pat 10 pedagang VCD dan ba-rang bajakan. Kerja sama de-ngan Pemprov DKI juga sangat membantu. "Kami bukannya melarang orang berjualan, tapi kalau mengganggu hak orang lain, mau tak mau harus ditertib kan," ucap Zainal. (IVV)

EVALUASI	RESUME
POSITIF	

Tgl/Bln/Th : 30-12-03

Hal : 1

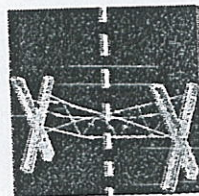
Kol : VIII

Editorial

Bila Tol Bisa Diblokade

BERITA tentang penutupan Tol Jagorawi oleh para pedagang buah-buahan menghiasi sejumlah surat kabar nasional dan lokal. Ada yang menempatkannya sebagai berita utama, ada pula yang tidak.

Para pedagang memblokade jalan bebas hambatan itu karena alasan sepele. Mereka tidak senang karena polisi menilang kendaraan yang berhenti untuk membeli buah-buahan. Juga, mereka protes karena dilarang berjualan di sepanjang sisi tol. Perlawanan mereka pun berujung pada bentrokan fisik dengan petugas.



Bukan sekali ini masyarakat nekat menutup tol. Beberapa bulan lalu, tukang ojek memblokade tol ke Bandara Soekarno Hatta karena polisi melarang mereka membawa dan mengangkut penumpang dari bandar udara internasional itu.

Contoh lain, pemilik tanah yang merasa tidak pernah menerima pembayaran ganti rugi pembebasan tanahnya memasang barikade disertai spanduk meminta keadilan. Para demonstran yang berunjuk rasa di sekitar Gedung MPR/DPR di Senayan pun berulang kali memenuhi tol dan seenaknya melompati pagar.

Penutupan Tol Jagorawi oleh para pedagang buah yang disertai bentrokan itu adalah contoh betapa buruknya disiplin kita terhadap sarana-sarana publik. Disiplin masyarakat buruk, disiplin penjaga peraturan juga buruk.

Perdagangan buah di sepanjang pinggir Tol Jagorawi pada awalnya dilakukan secara sembunyi-sembunyi oleh satu-dua orang saja. Karena dibiarkan, perdagangan yang tadinya dilakukan dengan perasaan takut berubah menjadi kebiasaan. Dan, karena kebiasaan buruk itu dibiarkan lagi, para pedagang pun merasa berhak atas sejenkal tanah di pinggir tol itu.

Pelanggaran-pelanggaran yang dipelihara itulah yang kemudian berdampak pada masalah kemanusiaan. Pemerintah lalu berhadapan dengan kelompok advokasi HAM dan sebagainya. Penegakan peraturan yang seharusnya berdampak baik bagi kepentingan publik lalu dicap sebagai upaya keberpihakan kepada kaum elite. Penertiban dan apa pun bentuknya sekarang sudah dianggap sebagai politik elitisme dari pemerintah.

Semuanya berpangkal pada mentalitas korup yang mewabah di negeri ini pada setiap tatanan. Di negeri ini, tidak ada lagi yang mutlak tidak boleh. Yang tidak boleh itu bisa menjadi boleh kalau dibayar.

Banyak sekali contoh pembiaran terhadap pelanggaran yang kemudian dianggap sebagai kebenaran. Dan, etalase tentang kebobrokan disiplin dan perhatian terhadap kepentingan publik ada di jalan-jalan raya, termasuk di kereta api. Bagaimana mungkin kita menganggap normal ratusan penumpang yang duduk di atas atap gerbong kereta api? Mereka setiap hari mengiklankan diri di depan kita semua.

Memang, selalu ada pertengkaran antara penegakan disiplin dan nasib orang kecil yang miskin dan merana. Namun, kita harus sepakat bahwa tidak mungkin sebuah bangsa akan maju dan sejahtera tanpa didasari oleh disiplin terhadap kepentingan publik.

Negeri ini sangat produktif dengan pelanggaran, tetapi sangat miskin dengan disiplin. Bila dibiarkan terus-menerus maka negeri kita akan dikuasai oleh kejahatan yang berubah menjadi diktator.

EVALUASI	
POSITIF	
NETRAL	
NEGATIF	

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

Okto - Nove - Dese

NO	NAMA	TANGGAL	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		HARI	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	Senin
	Natalia Diah S. Arisky	Jam Masuk	07.00	07.30			07.10	07.00		07.00	06.45			
	41800073	Jam Keluar	12.10	17.00			12.00	12.00		11.00	11.30			
		Paraf	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>			<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>			

		TANGGAL	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
			Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
	Natalia Diah S. Arisky	Jam Masuk			06.45	06.45			06.50	06.40		06.45	07.00	
	41800073	Jam Keluar			11.00	12.00			12.00	11.40		11.00	12.00	
		Paraf			<i>[Signature]</i>	11.45			<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
					<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>			<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	

[illegible]

November

	TANGGAL	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		Jumat	Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	Senin	Selasa
Natalia Diah S. Arisky	Jam Masuk	07.15			07.05	07.05			07.10			07.00	06.45
41800073	Jam Keluar	12.00			11.30	10.00			12.00			01.00	01.00
	Paraf	<i>[Signature]</i>			<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>			<i>[Signature]</i>			<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

	TANGGAL	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
		Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	sabtu	Minggu
Natalia Diah S. Arisky	Jam Masuk		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>									
41800073	Jam Keluar												
	Paraf												

Desember

	TANGGAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Natalia Diah S. Arisky	Jam Masuk									08.30		08.40	07.00
41800073	Jam Keluar	12.00	12.00						12.00	12.00		11.00	11.00
	Paraf	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>			<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

	TANGGAL	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
		Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu
Natalia Diah S. Arisky	Jam Masuk			07.05	06.50								
41800073	Jam Keluar			12.00	12.00								
	Paraf			<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>								

RIWAYAT HIDUP

NAMA : NATALIA DIAH SAPUTRI ARISKY
NIM : 4.180.00.73
ALAMAT : JALAN TUBAGUS ISMAIL RAYA NO. 2 BANDUNG
TMP, TGL LAHIR : SURABAYA, 23 DESEMBER 1981
AGAMA : ISLAM
STATUS : MAHASISWA

▪ PENDIDIKAN FORMAL :

- TK HARAPAN SURABAYA TAHUN 1988 - 1990
- SDN SAWAHAN I SURABAYA TAHUN 1990 - 1996
- SMP GIKI I SURABAYA TAHUN 1996 - 1998
- SMU HARAPAN MEDAN TAHUN 1998 – 2000

▪ PENDIDIKAN NON FORMAL :

- KURSUS BAHASA INGGRIS DI BLCI TAHUN 2000
- KURSUS PENYIARAN DI ALLASALIN TAHUN 2003

▪ PENGALAMAN ORGANISASI :

- SD PRAMUKA TAHUN 1994
- SMP PALANG MERAH REMAJA TAHUN 1997
- HIMA FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI DI UNIKOM TAHUN 2001 - 2002
- HIMA FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI DI UNIKOM TAHUN 2002 - 2003
- UNIT KEGIATAN MAHASISWA DI UNIKOM TAHUN 2002 – 2003

▪ PENGALAMAN KERJA :

- WARNET TAHUN 2000
- CAFÉ BANDANS TAHUN 2001
- BANK BNI TAHUN 2001
- JOB TRAINING SELAMA 3 BULAN DI PT. KERETA API (PERSERO)

▪ KEAHLIAN KERJA :

- OFFICE 2000
- LAYOUT
- MENULIS

